

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory research* dengan pendekatan kuantitatif.

Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang menggunakan analisis data yang berbentuk numerik/angka. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model sistematis, teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang diselidiki oleh peneliti. (Hendryadi, 2020:109). Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2022.

#### **3.2. Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1. Populasi**

Populasi dan sampel merupakan sumber utama untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam mengungkap fenomena atau realitas yang dijadikan fokus penelitian. Populasi merupakan keseluruhan atau totalitas objek yang diteliti. (Neolaka, 2019:41). Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran lain, yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. (Suharyadi, 2020:6). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi seluruh Perusahaan Manufaktur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Jumlah populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 156 perusahaan.

### 3.2.2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat sertaciri yang dikehendaki dari suatu populasi. (Siregar, 2022:30). Sampel merupakan suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian. (Suharyadi,2020:6). Sampel ditentukan oleh peneliti berdasarkan pertimbangan masalah, tujuan, hipotesis, metode dan instrumen penelitian, di samping pertimbangan waktu, tenaga, dan pembiayaan. (Darmawan, 2018:138). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu agar diperoleh sampel yang cocok dan relevan. (Siregar, 2018:33). Kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1) Perusahaan Manufaktur yang selalu terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang tahun 2018 sampai 2022.
- 2) Perusahaan Manufaktur yang memiliki kelengkapan data laporan tahunan secara berturut-turut sepanjang tahun 2018 sampai 2022.
- 3) Perusahaan yang memiliki laba bersih positif sepanjang tahun 2018 sampai 2022.
- 4) Perusahaan Manufaktur yang selalu membagikan dividen sepanjang tahun 2018 sampai 2022.
- 5) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah sepanjang tahun 2018 sampai 2022.

Berikut adalah tabel pemilihan sampel penelitian berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditentukan diatas:

**Tabel 2 : Daftar perusahaan sampel penelitian**

NO	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Kriteria				
			1	2	3	4	5
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.	√	√	√	x	√
2.	ADMG	Polychem Indonesia Tbk	√	√	x	x	X

3.	AGII	Aneka Gas Industri Tbk.	√	√	√	x	√
4.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk.	√	x	x	x	√
5.	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	√	√	√	x	√
6.	ALDO	Alkindo Naratama Tbk.	√	√	√	x	√
7.	ALKA	Alakasa Industrindo Tbk	√	√	√	x	√
8.	ALMI	Alumindo Light Metal Industry	√	√	x	x	x
9.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk.	√	√	x	x	√
10.	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk.	√	√	x	x	√
11.	AMIN	Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk.	√	x	x	x	√
12.	APLI	Asiaplast Industries Tbk.	√	√	x	x	√
13.	ARGO	Argo Pantas Tbk.	√	√	x	x	x
14.	<b>ARNA</b>	<b>Arwana Citramulia Tbk.</b>	√	√	√	√	√
15.	<b>ASII</b>	<b>Astra International Tbk.</b>	√	√	√	√	√
16.	AUTO	Astra Otoparts Tbk	√	√	x	x	√
17.	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk.	√	√	x	x	√
18.	BATA	Sepatu Bata Tbk.	√	√	x	x	√
19.	BELL	Trisula Textile Industries Tbk	√	√	√	x	√
20.	BIMA	Primarindo Asia Infrastructure Tbk.	√	√	√	x	√
21.	BOLT	Garuda Metalindo Tbk.	√	√	x	x	√
22.	BRAM	Indo Kordsa Tbk.	√	√	x	x	x
23.	BRNA	Berlina Tbk.	√	x	x	x	√
24.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	√	√	√	√	x
25.	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk.	√	√	x	x	√
26.	BTON	Betonjaya Manunggal Tbk.	√	√	√	x	√
27.	<b>BUDI</b>	<b>Budi Starch &amp; Sweetener Tbk.</b>	√	√	√	√	√
28.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	√	√	√	x	√
29.	<b>CEKA</b>	<b>Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.</b>	√	√	√	√	√
30.	CINT	Chitose Internasional Tbk.	√	√	x	√	√

31.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.	√	√	√	x	√
32.	CNTX	Century Textile Industry Tbk.	√	X	x	x	x
33.	<b>CPIN</b>	<b>Charoen Pokphand Indonesia Tbk</b>	√	√	√	√	√
34.	CPRO	Central Proteina Prima Tbk.	√	X	x	x	√
35.	CTBN	Citra Tubindo Tbk.	√	√	x	x	x
36.	<b>DLTA</b>	<b>Delta Jakarta Tbk.</b>	√	√	√	√	√
37.	DPNS	Duta Pertiwi Nusantara Tbk.	√	X	x	x	√
38.	<b>DVLA</b>	<b>Darya-Varia Laboratoria Tbk.</b>	√	√	√	√	√
39.	<b>EKAD</b>	<b>Ekadharma International Tbk.</b>	√	√	√	√	√
40.	ERTX	Eratex Djaya Tbk.	√	√	x	x	x
41.	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk.	√	√	√	x	x
42.	ESTI	Ever Shine Tex Tbk.	√	√	x	x	x
43.	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	√	X	x	x	√
44.	<b>FASW</b>	<b>Fajar Surya Wisesa Tbk.</b>	√	√	√	√	√
45.	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk.	√	X	x	x	x
46.	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	√	√	x	x	√
47.	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk.	√	√	x	x	x
48.	<b>GGRM</b>	<b>Gudang Garam Tbk.</b>	√	√	√	√	√
49.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk.	√	X	x	x	√
50.	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk.	√	√	x	x	x
51.	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk.	√	√	x	x	√
52.	<b>HMSP</b>	<b>H.M. Sampoerna Tbk.</b>	√	√	√	√	√
53.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk.	√	√	√	x	√
54.	HRTA	Hartadinata Abadi Tbk.	√	√	√	x	√
55.	<b>ICBP</b>	<b>Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.</b>	√	√	√	√	√
56.	<b>IGAR</b>	<b>Champion Pacific Indonesia Tbk</b>	√	√	√	√	√
57.	IIKP	Inti Agri Resources Tbk.	√	√	x	x	√

58.	IKBI	Sumi Indo Kabel Tbk.	√	X	x	x	X
59.	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk.	√	√	x	x	√
60.	<b>IMPC</b>	<b>Impack Pratama Industri Tbk.</b>	√	√	√	√	√
61.	INAF	Indofarma (Persero) Tbk.	√	√	x	x	√
62.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk.	√	√	√	x	√
63.	INCF	Indo Komoditi Korpora Tbk.	√	x	x	x	√
64.	INCI	Intanwijaya Internasional Tbk	√	√	√	x	√
65.	<b>INDF</b>	<b>Indofood Sukses Makmur Tbk.</b>	√	√	√	√	√
66.	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk.	√	√	√	x	<b>x</b>
67.	INDS	Indospring Tbk.	√	√	√	x	√
68.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	√	√	√	√	x
69.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk.	√	√	x	x	x
70.	<b>INTP</b>	<b>Indocement Tunggal Prakarsa Tb</b>	√	√	√	√	√
71.	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	√	√	√	x	x
72.	ISSP	Steel Pipe Industry of Indones	√	√	√	x	x
73.	JECC	Jembo Cable Company Tbk.	√	√	√	x	√
74.	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Works Tbk.	√	√	x	x	√
75.	<b>JPFA</b>	<b>Japfa Comfeed Indonesia Tbk.</b>	√	√	√	√	√
76.	KAEF	Kimia Farma Tbk.	√	√	√	x	√
77.	<b>KBLI</b>	<b>KMI Wire &amp; Cable Tbk.</b>	√	√	√	√	√
78.	KBLM	Kabelindo Murni Tbk.	√	√	x	√	√
79.	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia	√	x	x	x	√
80.	KDSI	Kedawung Setia Industrial Tbk.	√	√	√	x	√
81.	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk.	√	√	x	x	√
82.	KICI	Kedaung Indah Can Tbk.	√	√	x	x	√
83.	KINO	Kino Indonesia Tbk.	√	√	x	√	√
84.	<b>KLBF</b>	<b>Kalbe Farma Tbk.</b>	√	√	√	√	√
85.	KMTR	Kirana Megatara Tbk.	√	x	x	x	√

86.	KRAH	Grand Kartech Tbk.	√	x	x	x	√
87.	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk.	√	x	x	x	x
88.	LION	Lion Metal Works Tbk.	√	√	x	x	√
89.	LMPI	Langgeng Makmur Industry Tbk.	√	√	x	x	√
90.	LMSH	Lionmesh Prima Tbk.	√	√	x	x	√
91.	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk.	√	√	√	x	√
92.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.	√	√	x	x	√
93.	MARK	Mark Dynamics Indonesia Tbk.	√	√	√	x	√
94.	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk.	√	√	√	x	x
95.	MBTO	Martina Berto Tbk.	√	√	x	x	√
96.	<b>MDKI</b>	<b>Emdeki Utama Tbk.</b>	√	√	√	√	√
97.	MERK	Merck Indonesia Tbk.	√	X	x	x	√
98.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.	√	√	√	x	√
99.	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	√	√	√	x	√
100.	MRAT	Mustika Ratu Tbk.	√	√	x	x	√
101.	<b>MYOR</b>	<b>Mayora Indah Tbk.</b>	√	√	√	√	√
102.	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk.	√	√	x	x	√
103.	NIKL	Pelat Timah Nusantara Tbk.	√	√	√	x	x
104.	NIPS	Nipress Tbk.	√	X	x	x	√
105.	PBID	Panca Budi Idaman Tbk.	√	√	√	x	√
106.	PBRX	Pan Brothers Tbk.	√	√	x	x	x
107.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk.	√	√	x	x	√
108.	PEHA	Phapros Tbk.	√	X	x	x	√
109.	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	√	√	√	x	√
110.	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk.	√	√	x	x	x
111.	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk.	√	√	x	x	√
112.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk.	√	√	x	x	√
113.	PTSN	Sat Nusapersada Tbk.	√	√	√	x	x
114.	PYFA	Pyridam Farma Tbk.	√	X	x	x	√

115.	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk	√	√	x	x	√
116.	RMBA	Bentoel International Investama Tbk.	√	√	x	x	√
117.	<b>ROTI</b>	<b>Nippon Indosari Corpindo Tbk.</b>	√	√	√	√	√
118.	<b>SCCO</b>	<b>Supreme Cable Manufacturing &amp; Commerce</b>	√	√	√	√	√
119.	SCPI	Merck Sharp Dohme Pharma Tbk.	√	x	x	x	√
120.	SIDO	Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk.	√	√	√	x	√
121.	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk.	√	√	x	x	√
122.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.	√	x	x	x	√
123.	SKLT	Sekar Laut Tbk.	√	x	x	x	√
124.	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk.	√	x	x	x	√
125.	SMCB	Solusi Bangun Indonesia Tbk.	√	√	x	x	√
126.	<b>SMGR</b>	<b>Semen Indonesia (Persero) Tbk.</b>	√	√	√	√	√
127.	<b>SMSM</b>	<b>Selamat Sempurna Tbk.</b>	√	√	√	√	√
128.	SPMA	Suparma Tbk.	√	√	√	x	√
129.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	√	√	x	x	√
130.	SRSN	Indo Acidatama Tbk	√	√	√	x	√
131.	SSTM	Sunson Textile Manufacture Tbk.	√	√	x	x	√
132.	STAR	Buana Artha Anugerah Tbk.	√	√	√	x	√
133.	STTP	Siantar Top Tbk.	√	x	x	x	√
134.	SULI	SLJ Global Tbk.	√	√	x	x	√
135.	TALF	Tunas Alfin Tbk.	√	x	x	x	√
136.	<b>TBLA</b>	<b>Tunas Baru Lampung Tbk.</b>	√	√	√	√	√
137.	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk.	√	√	√	x	√
138.	TCID	Mandom Indonesia Tbk.	√	√	x	x	√
139.	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk.	√	√	√	x	√
140.	TIRT	Tirta Mahakam Resources Tbk	√	√	x	x	√
141.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	√	√	√	√	x

142.	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk.	√	√	x	x	√
143.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	√	√	√	√	x
144.	TRIS	Trisula International Tbk.	√	√	x	x	√
145.	TRST	Trias Sentosa Tbk.	√	√	√	x	√
146.	TSPC	<b>Tempo Scan Pacific Tbk.</b>	√	√	√	√	√
147.	<b>ULTJ</b>	<b>Ultra Jaya Milk Industry &amp; Trading Company Tbk.</b>	√	√	√	√	√
148.	UNIC	Unggul Indah Cahaya Tbk.	√	√	√	√	x
149.	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk.	√	√	√	x	√
150.	<b>UNVR</b>	<b>Unilever Indonesia Tbk.</b>	√	√	√	√	√
151.	VOKS	Voksel Electric Tbk.	√	√	√	x	√
152.	WIIM	Wismilak Inti Makmur Tbk.	√	√	√	x	√
153.	WOOD	Integra Indocabinet Tbk.	√	√	√	x	√
154.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	√	√	x	x	√
155.	<b>WTON</b>	<b>Wijaya Karya Beton Tbk.</b>	√	√	√	√	√
156.	YPAS	Yanaprima Hastapersada Tbk	√	√	x	x	√

Sumber : Data diolah

Berdasarkan kriteria-kriteria sampel yang telah ditentukan, maka diperoleh sampel sebanyak 28 perusahaan sektor manufaktur selama periode tahun 2018-2022. Berikut ini adalah daftar sampel yang terpilih :

**Tabel 3 : Daftar Sampel Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Kode Perusahaan</b>	<b>Nama Perusahaan</b>
1.	ARNA	Arwana Citramulia Tbk.
2.	ASII	Astra International Tbk.
3.	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk.
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
5.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.



7.	DVLA	Darya-Varia Laboratoria Tbk.
8.	EKAD	Ekadharma International Tbk.
9.	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk.
10.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12.	IGAR	Champion Pacific Indonesia Tbk
13.	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk.
14.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
15.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tb
16.	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
18.	MDKI	Emdeki Utama Tbk.
19.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
20.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
21.	SCCO	Supreme Cable Manufacturing & Commerce
22.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
23.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk.
24.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
25.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk.
26.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
27.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
28.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.

Sumber : Data diolah.

### 3.3. Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

#### 3.3.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan. (Darmawan, 2018:108)

##### A. Variabel Bebas (Independent variable)

Variabel independent merupakan variabel yang menjadi sebab atau berubah/memengaruhi suatu variabel lain (variabel *dependent*). Variabel ini sering disebut juga dengan variabel bebas, prediktor, stimulus, eksogen, atau antecedent. (Siregar, 2022:18).

1. Return On Assets
2. Return On Equity
3. Dividen Payout Ratio

#### B. Variabel Terikat (Dependent variable)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Variabel ini juga sering disebut variabel terikat, variabel respons atau endogen. (Siregar, 2018:10).

1. Price Book Value

### 3.3.2. Definisi Operasional Variabel

1. Return On Assets

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : (Sudana, 2018:22-23).

2. Return On Equity

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Brigham & Houston, 2020.

3. Dividend Payout Ratio

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen Per Share}}{\text{Earnings Per Share}}$$

Sumber : Van Horne & Wachowicz, 2019.

4. PBV

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Sumber : Brigham & Houston, 2020.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan menelusuri data secara historis yang diperoleh dari berbagai sumber yang dapat mendukung penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan tahunan perusahaan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan periode tahun 2018-2022.

### **3.5. Metode Analisis Data**

#### **3.5.1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui pola dan varian serta kelinieritasan dari suatu populasi (data). Apakah populasi (data) berdistribusi normal atau tidak, atau juga uji dapat digunakan untuk mengetahui apakah populasi (data) mempunyai beberapa varian yang sama, serta untuk menguji kelinieritasan data. (Siregar, 2022:153).

##### **a. Normalitas**

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian kita berasal dari populasi yang sebenarnya normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengidentifikasi data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. (Sanusi dalam Nurvianda. 2018)

##### **b. Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan cara meregresikan model analisis dan melakukan uji korelasi antar variabel independen dengan menggunakan *Variance Inflating Factor* (VIF) dan *Tolerance Value* (TV). Apabila nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $TV > 0,1$  menunjukkan bahwa telah terjadi korelasi, maka hubungan tersebut dinamakan terdapat *problem multikolinieritas* dan harus dikeluarkan dari model (Ghozali dalam Nurvianda, 2018).

c. Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengalaman pada model regresi. Pengujian heterokedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik (Y prediksi dikurangi Y sesungguhnya) yang telah distudentized (Ghozali dalam Nurvianda. 2018).

d. Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mendeteksi adanya hubungan atau korelasi antara residual dari satu observasi dengan residual dari observasi lain dalam analisis regresi. Autokorelasi dapat mengindikasikan bahwa model regresi mungkin tidak sepenuhnya menangkap pola dalam data, atau ada kesalahan dalam spesifikasi model. Jika residual menunjukkan pola yang sistematis (autokorelasi positif atau negatif), ini dapat mengarah pada kesimpulan yang tidak valid dari model regresi, termasuk estimasi yang bias dan ketidaktepatan dalam uji hipotesis. (Ghozali dalam Nurvianda. 2018).

### 3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui pengaruh atau hubungan secara linier antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan untuk memprediksi atau meramalkan suatu nilai variabel dependen berdasarkan variabel independen. Analisis regresi linier berganda menganalisis hubungan linier antara dua variabel independen atau lebih dengan satu variabel dependen. (Priyatno, 2019:134).

Dalam penelitian ini, analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh profitabilitas dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Menurut Sugiyono (dalam Rahma, 2018), secara umum regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Nilai perusahaan

X<sub>1</sub> : ROA

X<sub>2</sub> : ROE

X<sub>3</sub> : DPR

a : Konstanta

e : Error

### 3.5.3. Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi (*R Square*) dalam analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui prosentase pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar prosentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variabel dependen (Y). Sedangkan *Adjusted R Square* adalah nilai *R Square* yang telah disesuaikan.

Menurut Santoso dalam Priyatno (2019:81), *Adjusted R Square* adalah *R square* yang telah disesuaikan dan nilainya selalu lebih kecil dari *R square*. Untuk model regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. Model regresi penelitian ini memiliki dua variabel bebas yang berarti tidak lebih dari dua variabel bebas sehingga penelitian ini menggunakan nilai *R Square*. Hasil dari analisis ini dapat dilihat didalam *model summary* di output hasil SPSS pada kolom *R Square*.

### 3.5.4. Uji Hipotesis

#### 1. Uji t (Parsial)

Uji t statistik pada dasarnya menghitung koefisien regresi secara individu. Adapun uji Statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2022). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 5% dan melakukan perbandingan antara t hitung dengan t tabel. Jika nilai t hitung

> t tabel maka setiap variabel bebas yang diteliti berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai t hitung < t tabel maka setiap variabel bebas yang diteliti tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

## 2. Uji F (Simultan)

Uji F diperuntukkan guna melakukan uji hipotesis koefisien (slope) regresi secara bersamaan. Menurut Ghazali (2021), Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak,  $H_a$  diterima atau variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima,  $H_a$  ditolak atau variabel bebas secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ( $H_0$ ) merupakan model parameter sama dengan nol atau seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yaitu tidak semua parameter simultan dengan nol atau seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen